

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran wirausaha menjadi sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Indonesia, sebagai salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara, memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dan inovasi yang dapat berkontribusi signifikan terhadap dinamika ekonomi baru.

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sangat penting di mana para wiraswasta menunjukkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi peluang dengan mendirikan usaha baru, beradaptasi dengan perubahan teknologi, dan mengembangkan operasi secara kolaboratif. Menurut Adomako dan Nguyen (2023), kewirausahaan melibatkan pemanfaatan digitalisasi dan transfer teknologi untuk beradaptasi dan berkembang di lingkungan bisnis yang cepat berubah. Studi mereka menekankan dampak dari kerja sama dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru. Sementara itu, Aldianto et al. (2021) membahas bagaimana kemampuan dinamis dan adaptasi teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan ketahanan bisnis, khususnya pada startup yang berkolaborasi untuk meningkatkan skala operasi mereka. Kedua perspektif ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi tingkat pengangguran.

No.	Nama Data	Nilai
1	UEA	7,2
2	Arab Saudi	6,3
3	Taiwan	6,2
4	India	6,1
5	Belanda	5,9
6	Lithuania	5,8
7	Indonesia	5,8
8	Swiss	5,8
9	Korea Selatan	5,7
10	Qatar	5,7

Gambar 1.1 NECI Score

Sumber : Databoks

Pada tahun 2022, Indonesia berhasil menempati posisi ketujuh dalam *National Entrepreneurship Context Index* (NECI) yang disusun oleh *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM). Skor yang dicapai adalah 5,8, yang menempatkan Indonesia di posisi yang sama dengan Lithuania, dan menandakan bahwa Indonesia memiliki lingkungan yang cukup kondusif untuk kewirausahaan. Dalam peringkat ini, Uni Emirat Arab menduduki posisi puncak dengan skor 7,2, menunjukkan lingkungan yang paling mendukung untuk kewirausahaan di antara negara-negara yang dinilai. (Databoks, 2023)

NECI menilai berbagai aspek yang mempengaruhi lingkungan kewirausahaan di suatu negara, termasuk akses ke pendanaan, kapasitas inovasi, keterampilan wirausaha, serta kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan usaha baru dan kecil. Pencapaian Indonesia menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam memperbaiki faktor-faktor ini, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama dalam hal mempermudah akses pendanaan dan mengurangi hambatan birokrasi untuk memulai bisnis.

Indonesia, dengan populasi yang besar dan perekonomian yang terus tumbuh, memiliki potensi besar untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaannya lebih lanjut. Pengembangan ekosistem yang lebih mendukung untuk wirausaha, terutama

bagi usaha mikro, kecil, dan menengah, dapat menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi ini. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam menciptakan lebih banyak lapangan kerja, tetapi juga dalam mendorong inovasi dan daya saing nasional di panggung global.

Peningkatan aktivitas kewirausahaan sangat penting bagi Indonesia untuk mengurangi tingkat pengangguran yang signifikan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Karakteristik Pengangguran	Februari 2021 (persen)	Februari 2022 (persen)	Februari 2023 (persen)	Perubahan Feb 2021–Feb 2022 (persen poin)	Perubahan Feb 2022–Feb 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,26	5,83	5,45	-0,43	-0,38
TPT Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-laki	6,81	6,31	5,83	-0,50	-0,48
- Perempuan	5,41	5,09	4,86	-0,32	-0,23
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal					
- Perkotaan	8,00	7,61	7,11	-0,39	-0,50
- Perdesaan	4,11	3,72	3,42	-0,39	-0,30
TPT Menurut Kelompok Umur					
- 15–24 tahun	18,03	17,08	16,46	-0,95	-0,62
- 25–59 tahun	4,57	4,29	3,95	-0,28	-0,34
- 60 tahun ke atas	1,29	1,22	1,13	-0,07	-0,09

GAMBAR 1.2 Indonesia TPT 2021 – 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Indonesia memiliki jumlah pengangguran sekitar 7,07 juta orang dari total penduduk usia kerja sebanyak 204 juta, dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 5,45%. Angka ini menunjukkan perlunya strategi efektif untuk memfasilitasi penciptaan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

Seiring dengan itu, teori yang dikembangkan oleh Ajzen lalu dikembangkan oleh B Tuncer (2019), yaitu "Theory of Planned Behavior (TPB)," menyoroti tiga faktor efektif untuk mengukur niat berwirausaha individu: *personal attitudes*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.

Pengembangan kewirausahaan memiliki peran yang semakin penting dalam perekonomian global. Semakin banyak individu yang tertarik untuk menjalani

kariier sebagai wirausahawan, mengambil langkah untuk menciptakan bisnis mereka sendiri, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam kewirausahaan menjadi esensial dalam menggagas upaya-upaya pendidikan dan pengembangan yang sesuai.

Entrepreneurial Intentions adalah predisposisi individu untuk mendirikan usaha baru. Menurut *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen, faktor-faktor seperti *personal attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap pembentukan *entrepreneurial intention*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa dan lulusan baru di Indonesia, memberikan wawasan yang dapat mendukung kebijakan dan program yang mendorong kewirausahaan.

Personal attitude mencerminkan evaluasi individu terhadap kewirausahaan sebagai pilihan kariier. *Subjective norms* berkaitan dengan persepsi individu tentang ekspektasi orang lain, seperti keluarga, teman sebaya, dan mentor, terhadap kewirausahaan. *Perceived behavioral control* mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk terlibat dalam kewirausahaan (Ajzen, 1991).

Mahasiswa sering kali menjadi kelompok yang sangat potensial dalam hal pengembangan bakat wirausaha, dan pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi niat mereka dapat memiliki implikasi penting dalam mendukung perkembangan wirausaha muda. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan minat kewirausahaan di Indonesia, serta mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana *personal attitude*, dan *perceived behavioral control* yang dimediasi oleh *subjective norms* memengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa dan *fresh graduate*.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Pengangguran di Indonesia, khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Tangerang Selatan, tetap tinggi meskipun upaya pemerintah. Masalah ini diperparah dengan kurangnya penciptaan lapangan kerja baru. Salah satu solusi potensial untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan mendorong jiwa kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa dan fresh graduate.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *personal attitude* terhadap kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *entrepreneurial intention*?
2. Apakah *personal attitude (PA)*, dimediasi oleh *subjective norm (SN)*, memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *entrepreneurial intention (EI)*?
3. Apakah *subjective norm (SN)* memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *entrepreneurial intention (EI)*?
4. Apakah *perceived behavioral control (PBC)*, dimediasi oleh *SN*, memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *entrepreneurial intention (EI)*?
5. Apakah *perceived behavioral control (PBC)* memiliki pengaruh positif secara langsung secara statistik terhadap *entrepreneurial intention (EI)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. **Menilai Pengaruh *Personal Attitude* terhadap Kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)*:** Menganalisis secara mendalam apakah *Personal Attitude (PA)* terhadap kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *Entrepreneurial Intention (EI)*.

2. **Mengevaluasi Pengaruh *Personal Attitude* yang Dimediasi oleh *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI):** Menginvestigasi apakah *Personal Attitude* (*PA*), yang dimediasi oleh *Subjective Norm* (*SN*), memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *Entrepreneurial Intention* (*EI*).
3. **Meneliti Pengaruh *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI):** Mengukur apakah *Subjective Norm* (*SN*) memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *Entrepreneurial Intention* (*EI*).
4. **Mengamati Pengaruh *Perceived Behavioral Control* yang Dimediasi oleh *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI):** Meneliti apakah *Perceived Behavioral Control* (*PBC*), yang dimediasi oleh *SN*, memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap *Entrepreneurial Intention* (*EI*).
5. **Menyelidiki Pengaruh *Perceived Behavioral Control* secara Langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* (EI):** Mengeksplorasi apakah *Perceived Behavioral Control* (*PBC*) memiliki pengaruh positif secara langsung dan statistik terhadap *Entrepreneurial Intention* (*EI*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan wawasan akademis tentang bagaimana *personal attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* mempengaruhi *entrepreneurial intentions* di kalangan mahasiswa dan fresh graduate. Hasil studi ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan kewirausahaan dan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang fokus pada pengembangan sikap dan kapasitas wirausaha di kalangan pemuda.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar oleh pemerintah dan institusi pendidikan untuk merancang dan mengimplementasikan program yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dengan memahami faktor-faktor yang mendorong niat kewirausahaan, kebijakan dan inisiatif baru bisa diarahkan untuk memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi demografi Indonesia. Sehingga, ini mendukung pembentukan usaha baru yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pasar dan pertumbuhan ekonomi nasional.

1.5 Batasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan:

- Sampel penelitian terbatas pada mahasiswa di lingkungan area Jakarta dan Tangerang Selatan, dan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keragaman mahasiswa di tempat lain.
- Penelitian ini mengacu pada niat kewirausahaan, bukan pada tindakan nyata untuk memulai bisnis, sehingga hasilnya hanya mencerminkan niat dan bukan dari tindakan konkret.
- Dalam pelaksanaan penyebaran kuesioner, peneliti akan memanfaatkan *Google Form* sebagai alat bantu.
- Penelitian ini memfokuskan pada 4 variabel utama yang mendefinisikan ruang lingkup penelitian ini secara lebih terfokus, yaitu: *personal attitude*, *subjective norm*, *entrepreneurial intention*, dan *perceived behavioral control*.

1.6 Sistematika Penulisan

Tesis ini akan terdiri dari beberapa bab yang disusun sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, yang menjelaskan pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan fresh graduate. Dalam bagian ini, juga dijabarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik untuk akademis maupun praktis.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, termasuk definisi dan penjelasan tentang *personal attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan *entrepreneurial intention*. Bab ini akan menyertakan ulasan literatur yang mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi niat kewirausahaan.

Bab III: Metodologi Penelitian

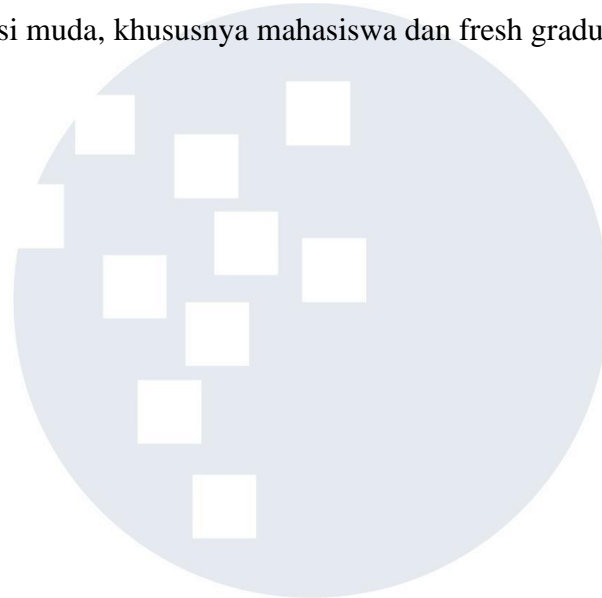
Bab ini mendeskripsikan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk penjelasan tentang objek penelitian, proses pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data. Penjelasan ini akan mencakup instrumen yang digunakan seperti kuesioner dan pendekatan statistik untuk menganalisis data.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan hasil analisis data, mengevaluasi temuan penelitian dalam konteks teori yang telah dijelaskan di Bab II. Bagian ini akan memaparkan profil responden dan menampilkan hasil analisis secara terstruktur, membahas temuan penelitian dengan mendalam.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini merangkum keseluruhan temuan penelitian dan mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian. Selain itu, bab ini juga akan memberikan saran yang ditujukan untuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan peneliti selanjutnya untuk mendorong dan meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa dan fresh graduate.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA